

DAILY MARKET WATCH

30 Juni 2025

Global Sentiment

Presiden AS, Donald Trump, menyatakan bahwa perpanjangan batas waktu perundingan mengenai tarif dagang pada 9 Juli tidak diperlukan. Batas waktu ini diberikan kepada berbagai negara untuk mencapai kesepakatan dengan AS agar terhindar dari kenaikan tarif. Walaupun demikian, Menteri Keuangan AS, Scott Bessent, menyampaikan keraguan semua kesepakatan dengan negara-negara lain akan selesai tepat waktu. Sementara itu, di tengah dinamika geopolitik usai serangan udara AS dan Israel terhadap fasilitas nuklir Iran, Duta Besar Iran untuk Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Amir-Saeid Iravani mengatakan bahwa Iran tidak akan menghentikan program pengayaan uraniumnya. Ia mengatakan bahwa program nuklir Iran tersebut bertujuan damai untuk kepentingan energi dan bukan untuk pengembangan senjata. Walaupun menyatakan kesiapan Iran untuk kembali ke meja perundingan, Iravani mengatakan kondisi saat ini belum memungkinkan untuk memulai negosiasi baru.



Sumber: Reuters

Pada Kamis (26/06) Rupiah dibuka di *level* 16,250/16,285 dengan *first traded* 16,285, dan kurs acuan JISDOR di *level* 16,233 (*prior*: 16, 292). Rupiah diperdagangkan pada *range* 16,191-16,285. Perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh pernyataan Presiden AS Donald Trump yang menyatakan bahwa perpanjangan batas waktu perundingan mengenai tarif dagang 9 Juli tidak diperlukan. Walaupun demikian, Menteri Keuangan AS, Scott Bessent, menyampaikan keraguan semua kesepakatan dengan negara-negara lain akan selesai tepat waktu. Sementara itu, di tengah konflik usai serangan udara AS dan Israel terhadap fasilitas nuklir Iran, Duta Besar Iran untuk PBB, Amir-Saeid Iravani mengatakan bahwa Iran tidak akan menghentikan program pengayaan uraniumnya. Ia mengatakan bahwa program nuklir Iran tersebut bertujuan damai untuk kepentingan energi dan bukan untuk pengembangan senjata. Dari dalam negeri, pelaku pasar menanti rilis data inflasi Indonesia bulan Juni yang diperkirakan berada di angka 1.8% yoy (*prior*: 1.6%). Para ekonom memperkirakan inflasi tersebut didorong oleh kenaikan harga bahan pokok, terutama beras dan bawang merah. Sementara itu, inflasi inti Indonesia bulan Juni diperkirakan mencapai 2.42% yoy (*prior*: 2.40%). Di sisi lain, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memutuskan tidak menaikkan tarif tenaga listrik PLN pada periode Juli-September 2025. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, meningkatkan daya beli masyarakat, dan daya saing industri.

Domestic Sentiment

Pelaku pasar menanti rilis data inflasi Indonesia bulan Juni yang diperkirakan berada di angka 1.8% yoy (*prior*: 1.6%). Para ekonom memperkirakan inflasi tersebut didorong oleh kenaikan harga bahan pokok, terutama pada beras dan bawang merah. Sementara itu, inflasi inti Indonesia bulan Juni diperkirakan mencapai 2.42% yoy (*prior*: 2.40%). Selain itu, pelaku pasar juga menantikan rilis data neraca perdagangan Indonesia bulan Mei yang diperkirakan mengalami surplus sebesar USD 2.5 miliar (*prior*: USD 159 juta). Di sisi lain, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memutuskan tidak menaikkan tarif tenaga listrik PLN pada periode Juli-September 2025. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, meningkatkan daya beli masyarakat, dan daya saing industri. Sentimen lain datang dari Presiden RI Prabowo Subianto yang meresmikan peletakan batu pertama (*groundbreaking*) proyek ekosistem baterai kendaraan listrik terbesar di Asia. Proyek industri baterai EV ini memiliki total investasi keseluruhan dari hulu ke hilir mencapai USD 5.9 miliar atau setara Rp 96.04 triliun. Proyek tersebut terdiri atas total enam usaha patungan (*Joint Venture*) mulai dari proyek hulu hingga hilir.



Top Volume Bonds

Government	26/06
FR0103 (10Y)	IDR 4.51 T
FR0104 (5Y)	IDR 2.08 T
FR0059 (2Y)	IDR 1.72 T
Corporate	26/06
Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025 Seri A	IDR 631 M
Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025 Seri C	IDR 480 M
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 Seri C	IDR 370 M

Opening	Closing
16,285	16,204
Lowest	Highest
16,191	16,285

	25/06	26/06	Δ
USD	16,290	16,204	- 0.53%
EUR	18,896	18,975	+ 0.42%
SGD	12,732	12,726	- 0.05%
JPY	112.10	112.48	+ 0.34%

IHSG Per 26 Juni 2025		Prior	
6,897		6,832	
Menguat	Stagnan	Melemah	
357	200	246	
Price Index Updates			
Commodity	26/06	27/06	Δ
Crude Oil (WTI)	65.24	65.52	+ 0.43%
Coal	106.35	106.50	+ 0.14%
Nickel	15,209	15,245	+ 0.24%
Copper	507	507	+ 0.05%
CPO	1235	1235	0.00%

Safe Heaven	26/06	27/06	Δ%
Gold	3,328	3,274	- 1.61%
UST 10Y	4.24	4.28	+ 0.83%
USD/JPY	144.42	144.65	+ 0.16%
USD/CHF	0.8002	0.7990	- 0.15%

Currency	26/06	27/06	Δ%
EUR/USD	1.1701	1.1718	+ 0.15%
GBP/USD	1.3728	1.3716	- 0.09%
USD/CNH	7.1640	7.1726	+ 0.12%
AUD/USD	0.6546	0.6529	- 0.26%

Indeks	26/06	27/06	Δ%
Dow Jones	43,387	43,819	- 0.25%
S&P	6,141	6,173	0.00%
Nasdaq	20,168	20,273	+ 0.31%
DAX (German)	23,649	24,033	- 0.61%
CAC 40 (Prancis)	7,557	7,692	- 0.76%
FTSE 100 (UK)	8,736	8,799	- 0.46%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,244	5,326	- 0.85%
CSI 1000 (China)	6,248	6,277	+ 1.32%
Nikkei 225 (JP)	39,585	40,151	+ 0.39%
FTSE China 50 (HK)	16,908	16,824	+ 1.18%
FTSE Sing	414	417	+ 0.50%

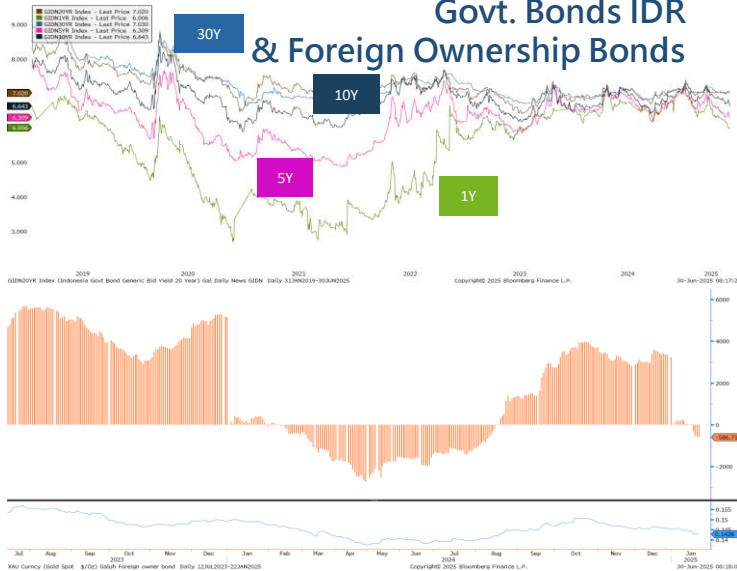
Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada
Senin (30/06) : 16,200 – 16,250

Resistance 1	16,250
Resistance 2	16,285
Support 1	16,200
Support 2	16,175

Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	26/06	27/06	26/06	27/06	26/06	27/06
1Y	3.96	3.97	6.01	6.01	4.21	4.21
5Y	3.80	3.83	6.31	6.31	4.41	4.41
10Y	4.24	4.28	6.66	6.66	5.17	5.17
30Y	4.80	4.84	7.03	7.03	5.60	5.60

Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	238	89

Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	26/06	27/06	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.59	6.59	0 bps	102.05 / 102.28	6.26 / 6.19
FR0103 (10Y)	6.63	6.63	0 bps	99.91 / 100.07	6.64 / 6.61
FR0106 (15Y)	6.86	6.86	0 bps	102.09 / 102.42	6.88 / 6.84
FR0107 (20Y)	6.99	6.99	0 bps	101.14 / 101.58	7.01 / 6.97

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak turun pada Kamis (26/06) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada level 6.66% (*prior*: 6.68%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 26 Juni 2025 sebesar Rp 101.37 triliun (*prior*: Rp 82.54 triliun).

Pergerakan pasar didorong oleh hasil dari kesepakatan pertemuan KTT NATO di Belanda yaitu menyepakati peningkatan anggaran pertahanan sebesar 5% dari PDB. Hal tersebut sesuai dengan usulan Presiden Trump. Trump menyampaikan bahwa penambahan dana tersebut sebaiknya digunakan untuk membeli perangkat militer buatan AS.

Economic Calendar

	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
27 Juni 2025 / Jumat							
	US	Personal Spending	May	0.1%	-0.1%	0.2%	--
	US	U. of Mich. Sentiment	Jun F	60.5	60.7	60.5	--
	JN	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	Jun	3.3%	3.1%	3.6%	--
30 Juni 2025 / Senin							
	CH	Manufacturing PMI	Jun	49.6	--	49.5	--
1 Juli 2025 / Selasa							
	ID	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Jun	--	--	47.4	--
	ID	CPI YoY	Jun	1.81%	--	1.60%	--
	CH	Caixin China PMI Mfg	Jun	49.3	--	48.3	--
	US	ISM Manufacturing	Jun	48.7	--	48.5	--
	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Jun F	52	--	52	--